

DAFTAR PUSTAKA

1. Trihono *et al.* *Pendek (Stunting) Di Indonesia, Masalah Dan Solusinya.* (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2015).
2. UNICEF, WHO & Group, W. B. *Levels and Trends in Child Malnutrition. Joint Child Malnutrition* (2018).
3. Masyarakat, D. G. *Buku Saku Pemantauan Status Gizi Tahun 2017.* (2018).
4. Dinkes. *Profil Kesehatan Kabupaten Gunungkidul.* (2017).
5. Dewi, E. K. & Nindya, T. S. Hubungan Tingkat Kecukupan Zat Besi dan Seng dengan Kejadian Stunting pada Balita 6-23 Bulan. *Amerta Nutr* 361–368 (2017). doi:10.20473/amnt.v1.i4.2017.361-368
6. Taufiqurrahman, Hadi, H., Julia, M. & Herman, S. Defisiensi Vitamin A dan Zinc sebagai Faktor Risiko Terjadinya Stunting pada Balita di Nusa Tenggara Barat. *Media Penelit. dan Pengemb. Kesehat.* XIX, 84–94 (2009).
7. Anggraheni, N. & Pramono, A. Gambaran Kadar Serum Seng (Zn) dengan Z-score TB/U pada Anak Usia 9-12 Tahun (Studi Penelitian di SDI Taqwyatul Wathon Semarang Utara). *Joutnal Nutr. Coll.* 4, 557–561 (2015).
8. Andriani, M. & Wirjatmadi, B. *Peranan Gizi Dalam Siklus Kehidupan.* (Kencana, 2012).
9. Par'i, H. M. *Penilaian Status Gizi: Dilengkapi Proses Asuhan Gizi Terstandar.* (EGC, 2017).
10. Uliyanti, Tamtomo, D. G. & Anantanyu, S. Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan. *J. Vokasi Kesehat.* 3, 67–77 (2017).
11. Dewi, I. A. K. C. & Adhi, K. T. Pengaruh Konsumsi Protein dan Seng serta Riwayat Penyakit Infeksi terhadap Kejadian Stunting pada Anak Balita Umur 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Nusa Penida III. *Arc. Com. Heal.* 3, 36–46 (2016).
12. Nasution, D., Nurdiati, D. S. & Huriyati, E. Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 6-24 Bulan. *J. Gizi Klin. Indones.* 11, 31–37 (2014).
13. Hidayati, L., Hadi, H. & Kumara, A. Kekurangan Energi dan Zat Gizi Merupakan Faktor Risiko Kejadian Stunted pada Anaka Usia 1-3 Tahun yang Tinggal di Wilayah Kumuh Perkotaan Surakarta. *J. Kesehat.* 3, 89–104 (2010).
14. Mugianti, S., Mulyadi, A., Anam, A. K. & Najah, Z. L. Faktor penyebab anak Stunting usia 25-60 bulan di Kecamatan Sukorejo Kota Blitar. *J. Ners dan Kebidanan* 268–278 (2018). doi:10.26699/jnk.v5i3.ART.p268

15. Nasikhah, R. & Margawati, A. Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-36 Bulan di Kecamatan Semarang Timur. *J. Nutr. Coll.* 1, 176–184 (2012).
16. Widanti, Y. A. Prevalensi, Faktor Risiko dan Dampak Stunting Pada Anak Usia Sekolah. (2013).
17. Cakrawati, D. & NH, M. *Bahan Pangan Gizi dan Kesehatan*. (Alfabeta, 2012).
18. Muchtadi, D. *Pengantar Ilmu Gizi*. (Alfabeta, 2009).
19. Yuniastuti, A. *Nutrisi Mikromineral dan Kesehatan*. (Unnes Press, 2014).
20. Mann, J. & Truswell, A. S. *Buku Ajar Ilmu Gizi*. (Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2014).
21. Agustian, L., Sembiring, T. & Ariani, A. Peran Zinkum Terhadap Pertumbuhan Anak. *Sari Pediatr.* 11, 244–249 (2009).
22. Andriani, M. & Wirjatmadi, B. *Gizi dan Kesehatan Balita : Peranan Mikro Zinc*. (Kencana, 2014).
23. Gandy, J. W., Madden, A. & Holdsworth, M. *Gizi dan Dietetik*. (Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2016).
24. Gibney, M. J., Margetts, B. M., Kearney, J. M. & Arab, L. *Gizi Kesehatan Masyarakat*. (Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2009).
25. Sirajuddin, Surmita & Astuti, T. *Survey Konsumsi Pangan*. (Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kesehatan, 2018).
26. Supriasa, I. D. N., Bakri, B. & Fajar, I. *Penilaian Status Gizi*. (Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2013).
27. Castell, G. S., Serra-majem, L. & Ribas-barba, L. What and how much do we eat ? 24-hour dietary recall method. 31, 46–48 (2015).
28. Eyes, H., Jiang, Y. & Mhurchu, C. N. Use of Household Supermarket Sales Data to Repeat 24-Hour Dietary Recalls. *Am. Diet. Assoc.* 110, 106–110 (2010).
29. Kusudaryati, D. P. D., Muis, S. F. & Widajanti, L. Pengaruh Suplementasi Zn terhadap Perubahan Indeks TB/U Anak Stunted Usia 24-36 Bulan. *J. Gizi Indones.* 5, 98–104 (2017).
30. Sulistyarningsih. *Metodologi Penelitian Kebidanan Kuantitatif - Kualitatif*. (Graha Ilmu, 2012).
31. Purwanto. *Statistika Untuk Penelitian*. (Pustaka Pelajar, 2011).
32. Riwidikdo, H. *Statistik Kesehatan*. (Mitra Cendikia, 2009).

33. Aritonang, I., Subaris, H., Bakri, M. H., Palestin, B. & Setiyobroto, I. *Aplikasi Statistika Dalam Pengolahan dan Analisis Data Kesehatan*. (Media Pressindo, 2005).
34. Nshimiryo, A. *et al.* Risk factors for stunting among children under five years : a cross-sectional population-based study in Rwanda using the 2015 Demographic and Health Survey. 1–10 (2019).
35. Wamani, H., Åström, A. N., Peterson, S., Tumwine, J. K. & Tylleskär, T. Boys are more stunted than girls in Sub-Saharan Africa : a meta-analysis of 16 demographic and health surveys. 10, 1–10 (2007).
36. Qin, Y. *et al.* Stunting and zinc deficiency among primary school children in rural areas with low soil zinc concentrations in Jiangsu Province , China. 18, 15–21 (2009).
37. Vaozia, S. & Nuryanto. Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Anak Usia 1-3 Tahun (Studi di Desa Menduran Kecamatan Brati Kabupaten Grobogan). *J. Nutr. Coll.* 5, 314–320 (2016).
38. Aridiyah, F. O., Rohmawati, N. & Ririanty, M. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Balita di Wilayah Pedesaan dan Perkotaan (The Factors Affecting Stunting on Toddlers in Rural and Urban Areas). *e-Jurnal Pustaka Kesehatan*. 3, 163–170 (2015).
39. Widyaningsih, N. N., Kusnandar & Anantanyu, S. Keragaman Pangan , Pola Asuh Makan dan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan. *J. Gizi Indones.* 7, 22–29 (2018).
40. Permatasari, D. F. & Sumarmi, S. Perbedaan Panjang Badan Lahir, Riwayat Penyakit Infeksi, dan Perkembangan Balita Stunting dan Non Stunting. *J. Berk. Epidemiol.* 6, 182–191 (2018).
41. Ibrahim, I. A. & Faramita, R. Faktor Sosial Ekonomi Keluarga dengan Kejadian Stunting Anak Usia 24 - 59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Barombong Kota Makassar Tahun 2014. *Al-Sihah Public Heal. Sci. J.* 7, 63–75 (2015).
42. Syabandini, I. P., Pradigdo, S. F., Suyatno & Pangestuti, D. R. Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Anak Usia 6-24 Nulan di Daerah Nelayan. *J. Kesehatan Masyarakat* 6, 496–507 (2018).
43. Bening, S., Margawati, A. & Rosidi, A. Zinc deficiency as risk factor for stunting among children aged 2-5 years. *Universa Med.* 36, 11–18 (2017).
44. Adani, F. Y. & Nindya, T. S. Perbedaan Asupan Energi , Protein , Zink , dan Perkembangan pada Balita Stunting dan non Stunting The Differences of Energy , Protein , Zinc Intake and Development to Stunting and non-Stunting Toddler. *Amerta Nutr* 46–51 (2017). doi:10.20473/amnt.v1.i2.2017.46-51

45. Fatimah, N. S. H. & Wirjatmadi, R. B. Tingkat Kecukupan Vitamin A, Seng dan Zat Besi Serta Frekuensi Infeksi Pada Balita Stunting dan Non Stunting. *Media Gizi Indones.* 13, 168–175 (2018).
46. Engle-stone, R., Ndjebayi, A. O., Nankap, M., Killilea, D. W. & Brown, K. H. Stunting Prevalence , Plasma Zinc Concentrations , and Dietary Zinc Intakes in a Nationally Representative Sample Suggest a High Risk of Zinc Deficiency among Women and Young. *J. Nutr. Am. Soc. Nutr.* 144, 382–391 (2014).
47. Kristiani, R., Mundiastuti, L. & Mahmudiono, T. Perbedaan Kadar Zinc Rambut dan Asupan Makan pada Balita Stunting dan Non-Stunting di Puskesmas Wilangan Kabupaten Nganjuk Difference of Hair ' s Zinc Level and Food Intake in Stunted and Non-Stunted Children at Wilangan Health Center , Nganjuk. 24–32 (2019). doi:10.20473/amnt.v3.i1.2019.24-32
48. Rahmah, R. R., Herawati, D. M. D. & Gurnida, D. A. Comparison of Zinc intake between Stunted and Non-Stunted Under-Five Children : Study in Jatinangor District Indonesia. *BAOJ Nutr.* 1, 1–2 (2016).
49. Galetti, V. *et al.* Rural Beninese Children Are at Risk of Zinc Deficiency According to Stunting Prevalence and Plasma Zinc Concentration but Not Dietary. *J. Nutr. Am. Soc. Nutr.* 146, 114–123 (2016).
50. Widhyari, S. D. Peran dan Dampak Defisiensi Zinc (Zn) Terhadap Sistem Tanggap Kebal. *Wartazoa* 22, 141–148 (2012).
51. Losong, N. H. F. & Adriani, M. Perbedaan Kadar Hemoglobin , Asupan Zat Besi , dan Zinc pada Balita Stunting dan Non Stunting The Differences of Hemoglobin Level , Iron , and Zinc Intake in Stunting and non Stunting Toodler. 117–123 (2017). doi:10.20473/amnt.v1.i2.2017.117-123
52. Arsenault, J. E. *et al.* Additional Zinc Delivered in a Liquid Supplement , but Not in a Fortified Porridge , Increased Fat-Free Mass Accrual among Young Peruvian Children with. *J. Nutr. Am. Soc. Nutr.* 138, 108–114 (2008).